

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan desain pretes-postes kelompok kontrol secara random (*The randomized pre-test and post-test control group design*).

#### 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMAN 1 Garut. Sementara itu, sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas XII IPA 7 dan 30 siswa kelas XII IPA 8.

#### 3.3. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Desain Kelompok Kontrol Prates-Pascates Acak (*Randomized Pratest-Postest Control Group Design*) dengan desain sebagai berikut.

<i>Treatment Group</i>	R	O	X	O
<i>Control Group</i>	R	O	C	O

*Gambar 1 The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design (Frankael Dan Wallen, 2007:274).*

Keterangan:

Yulianti, 2014  
*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- R : Random assignment untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- O : Prates dan pascates yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- X : Perlakuan pembelajaran kelas kontrol dengan model berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik.
- C : Perlakuan pembelajaran terlangsung dengan menggunakan metode imajinasi.

### 3.4.Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan dari perencanaan suatu penelitian adalah menyusun instrumen penelitian atau alat pengumpul data sesuai dengan masalah yang diteliti. Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Instrumen pembelajaran yaitu berupa silabus dan rencana pembelajaran yang dijadikan acuan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Instrumen pengumpulan data berupa:
  - a. Tes

Tes menulis puisi dengan menggunakan diksi yang tepat, tema yang sesuai dengan foto jurnalistik dan menggagas unsur-unsur kecerdasan naturalis, bahasa

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

figuratif, imaji, rima dan tipografi yang tepat yang akan diujikan dalam bentuk prates dan pascates.

**Tabel 3.1**

**Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berpikir Induktif yang Berorientasi pada Kecerdasan Naturalis melalui Media Foto Jurnalistik**

Aspek	Skor	Tingkat	Indikator	Deskriptor
Diksi (bobot 15)	15 – 12	Baik	a. Pilihan kata dalam puisi tepat, sesuai, dan berorientasi pada kecerdasan naturalis (mengandung diksi yang mencerminkan empati, rasa cinta, dan tanggung jawab terhadap alam)	<p><b>Ketepatan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseluruhan pilihan kata dalam puisi memiliki komposisi bunyi yang tepat</li> <li>• Keseluruhan kedudukan kata di tengah konteks kata lainnya dalam puisi tepat</li> <li>• Kedudukan kata dalam keseluruhan puisi tepat</li> <li>• Keseluruhan pilihan kata dalam puisi memberikan efek keindahan (estetik)</li> </ul> <p><b>Kesesuaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseluruhan pilihan kata dalam puisi sesuai perasaan (<i>sense</i>)</li> <li>• Keseluruhan pilihan kata dalam puisi sesuai dengan maksud puisi</li> </ul> <p><b>Empati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseluruhan pilihan kata dalam puisi mampu menunjukkan kepedulian terhadap alam</li> <li>• Keseluruhan pilihan kata dalam puisi mampu menunjukkan pengenalan dan penghargaan terhadap alam</li> <li>• Keseluruhan pilihan kata dalam puisi mampu menunjukkan kepekaan terhadap fenomena alam</li> <li>• Keseluruhan pilihan kata dalam puisi mampu menunjukkan kesadaran terhadap pengaruh perbuatan manusia terhadap alam, baik itu pengaruh positif maupun</li> </ul>

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>yang negatif, langsung maupun tidak langsung.</p> <p><b>Cinta:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseluruhan pilihan kata dalam puisi menunjukkan minat yang dalam terhadap alam</li> <li>• Keseluruhan pilihan data dalam puisi menunjukkan kesenangan memelihara tumbuhan, binatang, dan alam semesta</li> </ul> <p><b>Tanggung jawab:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseluruhan pilihan kata dalam puisi menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga binatang, tumbuhan dan alam semesta dari kerusakan dan kepunahan</li> <li>• Pilihan kata dalam puisi memberikan solusi untuk memperbaiki alam</li> </ul>
	11 – 9	Sedang	<p>b. Pilihan kata cukup tepat dan sesuai, serta cukup berorientasi pada kecerdasan naturalis</p>	<p>Ketepatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian besar pilihan kata dalam puisi memiliki komposisi bunyi yang tepat</li> <li>• Sebagian besar kedudukan kata di tengah konteks kata lainnya dalam puisi tepat</li> <li>• Kedudukan kata dalam keseluruhan puisi cukup tepat</li> <li>• Sebagian besar pilihan kata dalam puisi memberikan efek keindahan (estetik)</li> </ul> <p><b>Kesesuaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian besar pilihan kata dalam puisi sesuai perasaan (<i>sense</i>)</li> <li>• Sebagian besar pilihan kata dalam puisi sesuai dengan maksud puisi</li> </ul> <p><b>Empati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian besar pilihan kata dalam puisi mampu menunjukkan kepedulian terhadap alam</li> <li>• Sebagian besar pilihan kata dalam puisi mampu menunjukkan pengenalan dan penghargaan terhadap alam</li> <li>• Sebagian besar pilihan kata dalam puisi mampu menunjukkan kepekaan terhadap fenomena alam</li> <li>• Sebagian besar pilihan kata dalam puisi mampu menunjukkan kesadaran terhadap pengaruh perbuatan manusia terhadap alam,</li> </ul>

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>baik itu pengaruh positif maupun yang negatif, langsung maupun tidak langsung.</p> <p><b>Cinta:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian besar pilihan kata dalam puisi menunjukkan minat yang dalam terhadap alam</li> <li>• Sebagian besar pilihan kata dalam puisi menunjukkan kesenangan memelihara tumbuhan, binatang, dan alam semesta</li> </ul> <p><b>Tanggung jawab:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian besar pilihan kata dalam puisi menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga binatang, tumbuhan dan alam semesta dari kerusakan dan kepunahan</li> <li>• Pilihan kata dalam puisi cukup memberikan solusi untuk memperbaiki alam</li> </ul>
	8 – 5	Kurang	c. Pilihan kata kurang tepat dan sesuai, serta kurang berorientasi pada kecerdasan naturalis	<p><b>Ketepatan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian kecil pilihan kata dalam puisi memiliki komposisi bunyi yang tepat</li> <li>• Sebagian kecil kedudukan kata di tengah konteks kata lainnya dalam puisi tepat</li> <li>• Kedudukan kata dalam keseluruhan puisi kurang tepat</li> <li>• Sebagian kecil pilihan kata dalam puisi memberikan efek keindahan (estetik)</li> </ul> <p><b>Kesesuaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian kecil pilihan kata dalam puisi sesuai perasaan (<i>sense</i>)</li> <li>• Sebagian kecil pilihan kata dalam puisi sesuai dengan maksud puisi</li> </ul> <p><b>Empati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian kecil pilihan kata dalam puisi mampu menunjukkan kepedulian terhadap alam</li> <li>• Sebagian kecil pilihan kata dalam puisi mampu menunjukkan pengenalan dan penghargaan terhadap alam</li> <li>• Sebagian kecil pilihan kata dalam puisi mampu menunjukkan kepekaan terhadap fenomena alam</li> <li>• Sebagian kecil pilihan kata dalam puisi mampu menunjukkan kesadaran terhadap pengaruh</li> </ul>

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>perbuatan manusia terhadap alam, baik itu pengaruh positif maupun yang negatif, langsung maupun tidak langsung.</p> <p><b>Cinta:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian kecil pilihan kata dalam puisi menunjukkan minat yang dalam terhadap alam</li> <li>• Sebagian kecil pilihan kata dalam puisi menunjukkan kesenangan memelihara tumbuhan, binatang, dan alam semesta</li> </ul> <p><b>Tanggung jawab:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian kecil pilihan kata dalam puisi menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga binatang, tumbuhan dan alam semesta dari kerusakan dan kepunahan</li> <li>• Pilihan kata dalam puisi kurang memberikan solusi untuk memperbaiki alam</li> </ul>
	4 – 1	Sangat kurang	Pilihan kata tidak tepat dan sesuai, serta tidak berorientasi pada kecerdasan naturalis	<p><b>Ketepatan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hampir tidak ada pilihan kata dalam puisi memiliki komposisi bunyi yang tepat</li> <li>• Hampir tidak ada kedudukan kata di tengah konteks kata lainnya dalam puisi tepat</li> <li>• Kedudukan kata dalam keseluruhan puisi tidak tepat</li> <li>• Hampir tidak ada pilihan kata dalam puisi memberikan efek keindahan (estetik)</li> </ul> <p><b>Kesesuaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hampir tidak ada pilihan kata dalam puisi sesuai perasaan (<i>sense</i>)</li> <li>• Hampir tidak ada pilihan kata dalam puisi sesuai dengan maksud puisi</li> </ul> <p><b>Empati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hampir tidak ada pilihan kata dalam puisi mampu menunjukkan kepedulian terhadap alam</li> <li>• Hampir tidak ada pilihan kata dalam puisi mampu menunjukkan pengenalan dan penghargaan terhadap alam</li> <li>• Hampir tidak ada pilihan kata dalam puisi mampu menunjukkan kepekaan terhadap fenomena alam</li> </ul>

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<ul style="list-style-type: none"> <li>Hampir tidak ada pilihan kata dalam puisi mampu menunjukkan kesadaran terhadap pengaruh perbuatan manusia terhadap alam, baik itu pengaruh positif maupun yang negatif, langsung maupun tidak langsung.</li> </ul> <p><b>Cinta:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hampir tidak ada pilihan kata dalam puisi menunjukkan minat yang dalam terhadap alam</li> <li>Hampir tidak ada pilihan kata dalam puisi menunjukan kesenangan memelihara tumbuhan, binatang, dan alam semesta</li> </ul> <p><b>Tanggung jawab:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hampir tidak ada pilihan kata dalam puisi menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga binatang, tumbuhan dan alam semesta dari kerusakan dan kepunahan</li> <li>Pilihan kata dalam puisi tidak memberikan solusi untuk memperbaiki alam</li> </ul>
Tema (bobot 15)	15 – 12	Baik	a. Tema sesuai dengan judul dan isi puisi serta menggagas unsur-unsur kecerdasan naturalis	<p>Kesesuaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tema puisi menggagas ide yang menarik</li> <li>Tema puisi sesuai dengan foto jurnalistik yang ditampilkan</li> <li>Keseluruhan isi puisi mencerminkan tema</li> <li>Keseluruhan isi puisi mencerminkan unsur-unsur kecerdasan naturalis yakni mengandung empati, rasa cinta, dan tanggung jawab terhadap alam.</li> </ul> <p><b>Empati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Keseluruhan isi puisi mampu menunjukkan kepedulian terhadap alam</li> <li>Keseluruhan isi puisi mampu menunjukkan pengenalan dan penghargaan terhadap alam</li> <li>Keseluruhan isi puisi mampu menunjukkan kepekaan terhadap fenomena alam</li> <li>Keseluruhan isi puisi mampu menunjukkan kesadaran terhadap</li> </ul>

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>pengaruh perbuatan manusia terhadap alam, baik itu pengaruh positif maupun yang negatif, langsung maupun tidak langsung.</p> <p><b>Cinta:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseluruhan isi puisi menunjukkan minat yang dalam terhadap alam</li> <li>• Keseluruhan isi puisi menunjukkan kesenangan memelihara tumbuhan, binatang, dan alam semesta</li> </ul> <p><b>Tanggung jawab:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseluruhan isi puisi menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga binatang, tumbuhan dan alam semesta dari kerusakan dan kepunahan</li> <li>• Isi puisi memberikan solusi untuk memperbaiki alam</li> </ul>
	11 – 9	Sedang	<p>b. Tema cukup sesuai dengan judul dan isi puisi serta cukup menggagas unsur-unsur kecerdasan naturalis</p>	<p>Kesesuaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tema puisi menggagas ide yang cukup menarik</li> <li>• Tema puisi cukup sesuai dengan foto jurnalistik yang ditampilkan</li> <li>• Sebagian besar isi puisi mencerminkan tema</li> <li>• Sebagian besar isi puisi mencerminkan unsur-unsur kecerdasan naturalis yakni mengandung empati, rasa cinta, dan tanggung jawab terhadap alam.</li> </ul> <p><b>Empati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian besar isi puisi mampu menunjukkan kepedulian terhadap alam</li> <li>• Sebagian besar isi puisi mampu menunjukkan pengenalan dan penghargaan terhadap alam</li> <li>• Sebagian besar isi puisi mampu menunjukkan kepekaan terhadap fenomena alam</li> <li>• Sebagian besar isi puisi mampu menunjukkan kesadaran terhadap pengaruh perbuatan manusia terhadap alam, baik itu pengaruh positif maupun yang negatif, langsung maupun tidak langsung.</li> </ul> <p><b>Cinta:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian besar isi puisi</li> </ul>

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



				<p>menunjukkan minat yang dalam terhadap alam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian besar isi puisi menunjukkan kesenangan memelihara tumbuhan, binatang, dan alam semesta</li> </ul> <p><b>Tanggung jawab:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian besar isi puisi menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga binatang, tumbuhan dan alam semesta dari kerusakan dan kepunahan</li> <li>• Isi puisi cukup memberikan solusi untuk memperbaiki alam</li> </ul>
	8 – 5	Kurang	<p>Tema puisi kurang sesuai dengan judul dan isi puisi serta kurang menggagas unsur-unsur kecerdasan naturalis</p>	<p>Kesesuaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tema puisi menggagas ide yang kurang menarik</li> <li>• Tema puisi kurang sesuai dengan foto jurnalistik yang ditampilkan</li> <li>• Sebagian kecil isi puisi mencerminkan tema</li> <li>• Sebagian kecil isi puisi mencerminkan unsur-unsur kecerdasan naturalis yakni mengandung empati, rasa cinta, dan tanggung jawab terhadap alam.</li> </ul> <p><b>Empati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian kecil isi puisi mampu menunjukkan kepedulian terhadap alam</li> <li>• Sebagian kecil isi puisi mampu menunjukkan pengenalan dan penghargaan terhadap alam</li> <li>• Sebagian kecil isi puisi mampu menunjukkan kepekaan terhadap fenomena alam</li> <li>• Sebagian kecil isi puisi mampu menunjukkan kesadaran terhadap pengaruh perbuatan manusia terhadap alam, baik itu pengaruh positif maupun yang negatif, langsung maupun tidak langsung.</li> </ul> <p><b>Cinta:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian kecil isi puisi menunjukkan minat yang dalam terhadap alam</li> <li>• Sebagian kecil isi puisi menunjukkan kesenangan memelihara tumbuhan, binatang, dan alam semesta</li> </ul>

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p><b>Tanggung jawab:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian kecil isi puisi menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga binatang, tumbuhan dan alam semesta dari kerusakan dan kepunahan</li> <li>• Isi puisi kurang memberikan solusi untuk memperbaiki alam</li> </ul>
	4 – 1	Sangat kurang	Tema puisi tidak sesuai dengan judul dan isi puisi serta tidak menggagas unsur-unsur kecerdasan naturalis	<p>Kesesuaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tema puisi menggagas ide yang tidak menarik</li> <li>• Tema puisi tidak sesuai dengan foto jurnalistik yang ditampilkan</li> <li>• keseluruhan isi puisi tidak mencerminkan tema</li> <li>• Keseluruhan isi puisi tidak mencerminkan unsur-unsur kecerdasan naturalis yakni tidak mengandung empati, rasa cinta, dan tanggung jawab terhadap alam.</li> </ul> <p><b>Empati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseluruhan isi puisi tidak mampu menunjukkan kepedulian terhadap alam</li> <li>• Keseluruhan isi puisi tidak mampu menunjukkan pengenalan dan penghargaan terhadap alam</li> <li>• Keseluruhan isi puisi tidak mampu menunjukkan kepekaan terhadap fenomena alam</li> <li>• Keseluruhan isi puisi tidak mampu menunjukkan kesadaran terhadap pengaruh perbuatan manusia terhadap alam, baik itu pengaruh positif maupun yang negatif, langsung maupun tidak langsung.</li> </ul> <p><b>Cinta:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseluruhan isi puisi tidak menunjukkan minat yang dalam terhadap alam</li> <li>• Keseluruhan isi puisi tidak menunjukkan kesenangan memelihara tumbuhan, binatang, dan alam semesta</li> </ul> <p><b>Tanggung jawab:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseluruhan isi puisi tidak menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga binatang, tumbuhan dan alam semesta dari kerusakan dan kepunahan</li> </ul>

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi puisi tidak memberikan solusi untuk memperbaiki alam</li> </ul>
Gaya bahasa (bobot 15)	15 – 12	Baik	a. Gaya bahasa yang digunakan dalam menulis puisi sesuai dan jelas	<p>Kesesuaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseluruhan gaya bahasa yang digunakan dalam puisi sesuai dengan tema</li> </ul> <p>Kejelasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseluruhan gaya bahasa yang digunakan dalam puisi menggambarkan peristiwa yang terkandung dalam foto jurnalistik</li> </ul>
	11 – 9	Sedang	b. Gaya bahasa yang digunakan dalam menulis puisi cukup sesuai dan jelas	<p>Kesesuaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian besar gaya bahasa yang digunakan dalam puisi sesuai dengan tema</li> </ul> <p>Kejelasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian besar gaya bahasa yang digunakan dalam puisi menggambarkan peristiwa yang terkandung dalam foto jurnalistik</li> </ul>
	8 – 5	Kurang	c. Gaya bahasa yang digunakan dalam menulis puisi kurang sesuai dan kurang jelas	<p>Kesesuaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian kecil gaya bahasa yang digunakan dalam puisi sesuai dengan tema</li> </ul> <p>Kejelasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian kecil gaya bahasa yang digunakan dalam puisi menggambarkan peristiwa yang terkandung dalam foto jurnalistik</li> </ul>
	4 – 1	Sangat kurang	d. Gaya bahasa yang digunakan dalam menulis puisi tidak sesuai dan	<p>Kesesuaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada gaya bahasa yang digunakan dalam puisi sesuai dengan tema</li> </ul> <p>Kejelasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada gaya bahasa yang digunakan dalam puisi menggambarkan peristiwa yang terkandung dalam foto jurnalistik</li> </ul>

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			tidak jelas	
Imaji (bobot 15)	15 – 12	Baik	a. Menggunakan imaji dalam puisi dengan tepat dan sesuai	<p>Ketepatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseluruhan imaji yang digunakan dalam puisi dapat menghidupkan gambaran (pengalaman indrawi) sesuai dengan foto jurnalistik</li> </ul> <p>Kesesuaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseluruhan imaji yang digunakan dalam puisi sesuai dengan tema</li> <li>• Keseluruhan imaji yang digunakan dalam puisi mencerminkan unsur-unsur kecerdasan naturalis, yakni:</li> </ul> <p><b>Empati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseluruhan imaji dalam puisi mampu menggambarkan kepedulian terhadap alam</li> <li>• Keseluruhan imaji dalam puisi mampu menggambarkan pengenalan dan penghargaan terhadap alam</li> <li>• Keseluruhan imaji dalam puisi mampu menggambarkan kepekaan terhadap fenomena alam</li> <li>• Keseluruhan imaji dalam puisi mampu menggambarkan kesadaran terhadap pengaruh perbuatan manusia terhadap alam, baik itu pengaruh positif maupun yang negatif, langsung maupun tidak langsung.</li> </ul> <p><b>Cinta:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseluruhan imaji dalam puisi menggambarkan minat yang dalam terhadap alam</li> <li>• Keseluruhan imaji dalam puisi menggambarkan kesenangan memelihara tumbuhan, binatang, dan alam semesta</li> </ul> <p><b>Tanggung jawab:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseluruhan imaji dalam puisi menggambarkan sikap tanggung jawab dalam menjaga binatang, tumbuhan dan alam semesta dari kerusakan dan kepunahan</li> </ul>
	11 – 9	Sedang	b. Menggunakan imaji dalam menulis puisi	<p>Ketepatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian besar imaji yang digunakan dalam puisi dapat menghidupkan gambaran sesuai dengan foto jurnalistik</li> </ul> <p>Kesesuaian:</p>

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			dengan cukup tepat dan sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagian besar imaji yang digunakan dalam puisi sesuai dengan tema</li> <li>Sebagian besar imaji yang digunakan dalam puisi mencerminkan unsur-unsur kecerdasan naturalis, yakni:</li> </ul> <p><b>Empati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagian besar imaji dalam puisi mampu menggambarkan kepedulian terhadap alam</li> <li>Sebagian besar imaji dalam puisi mampu menggambarkan pengenalan dan penghargaan terhadap alam</li> <li>Sebagian besar imaji dalam puisi mampu menggambarkan kepekaan terhadap fenomena alam</li> <li>Sebagian besar imaji dalam puisi mampu menggambarkan kesadaran terhadap pengaruh perbuatan manusia terhadap alam, baik itu pengaruh positif maupun yang negatif, langsung maupun tidak langsung.</li> </ul> <p><b>Cinta:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagian besar imaji dalam puisi menggambarkan minat yang dalam terhadap alam</li> <li>Sebagian besar imaji dalam puisi menggambarkan kesenangan memelihara tumbuhan, binatang, dan alam semesta</li> </ul> <p><b>Tanggung jawab:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagian besar imaji dalam puisi menggambarkan sikap tanggung jawab dalam menjaga binatang, tumbuhan dan alam semesta dari kerusakan dan kepunahan</li> </ul>
	8 – 5	Kurang	c. Menggunakan imaji dengan kurang tepat dan sesuai	<p><b>Ketepatan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagian kecil imaji yang digunakan dalam puisi dapat menghidupkan gambaran sesuai dengan foto jurnalistik</li> </ul> <p><b>Kesesuaian:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagian kecil imaji yang digunakan dalam puisi sesuai dengan tema</li> <li>Sebagian kecil imaji yang digunakan dalam puisi mencerminkan unsur-unsur</li> </ul>

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>kecerdasan naturalis, yakni:</p> <p><b>Empati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian kecil imaji dalam puisi mampu menggambarkan kepedulian terhadap alam</li> <li>• Sebagian kecil imaji dalam puisi mampu menggambarkan pengenalan dan penghargaan terhadap alam</li> <li>• Sebagian kecil imaji dalam puisi mampu menggambarkan kepekaan terhadap fenomena alam</li> <li>• Sebagian kecil imaji dalam puisi mampu menggambarkan kesadaran terhadap pengaruh perbuatan manusia terhadap alam, baik itu pengaruh positif maupun yang negatif, langsung maupun tidak langsung.</li> </ul> <p><b>Cinta:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian kecil imaji dalam puisi menggambarkan minat yang dalam terhadap alam</li> <li>• Sebagian kecil imaji dalam puisi menggambarkan kesenangan memelihara tumbuhan, binatang, dan alam semesta</li> </ul> <p><b>Tanggung jawab:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian kecil imaji dalam puisi menggambarkan sikap tanggung jawab dalam menjaga binatang, tumbuhan dan alam semesta dari kerusakan dan kepunahan</li> </ul>
	4 – 1	Sangat kurang	d. Menggunakan imaji dalam puisi dengan tidak tepat dan sesuai	<p>Ketepatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada imaji yang digunakan dalam puisi dapat menghidupkan gambaran sesuai dengan foto jurnalistik</li> </ul> <p>Kesesuaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada imaji yang digunakan dalam puisi sesuai dengan tema</li> <li>• Tidak ada imaji yang digunakan dalam puisi mencerminkan unsur-unsur kecerdasan naturalis, yakni:</li> </ul> <p><b>Empati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada imaji dalam puisi mampu menggambarkan kepedulian terhadap alam</li> <li>• Tidak ada imaji dalam puisi mampu menggambarkan pengenalan dan penghargaan</li> </ul>

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>terhadap alam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada imaji dalam puisi mampu menggambarkan kepekaan terhadap fenomena alam</li> <li>• Tidak ada imaji dalam puisi mampu menggambarkan kesadaran terhadap pengaruh perbuatan manusia terhadap alam, baik itu pengaruh positif maupun yang negatif, langsung maupun tidak langsung.</li> </ul> <p><b>Cinta:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada imaji dalam puisi menggambarkan minat yang dalam terhadap alam</li> <li>• Tidak ada imaji dalam puisi menggambarkan kesenangan memelihara tumbuhan, binatang, dan alam semesta</li> </ul> <p><b>Tanggung jawab:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada imaji dalam puisi menggambarkan sikap tanggung jawab dalam menjaga binatang, tumbuhan dan alam semesta dari kerusakan dan kepunahan</li> </ul>
Rima (bobot 15)	15 – 12	Baik	a. Menulis puisi dengan menggunakan rima yang tepat	<p>Ketepatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat penempatan dan pengulangan bunyi pada keseluruhan baris puisi</li> <li>• Terdapat penempatan dan pengulangan bunyi pada keseluruhan bait puisi</li> <li>• Terdapat persamaan bunyi pada keseluruhan baris puisi baik di awal, tengah, dan akhir baris</li> <li>• Terdapat variasi bunyi pada keseluruhan puisi yang menciptakan gerak yang hidup</li> </ul>
	11 – 9	Sedang	b. Menulis puisi menggunakan rima dengan cukup tepat	<p>Ketepatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat penempatan dan pengulangan bunyi pada sebagian besar baris puisi</li> <li>• Terdapat penempatan dan pengulangan bunyi pada sebagian besar bait puisi</li> <li>• Terdapat persamaan bunyi pada sebagian besar baris puisi baik di awal, tengah, dan akhir baris</li> <li>• Terdapat variasi bunyi pada sebagian besar puisi yang menciptakan gerak yang hidup</li> </ul>

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	8 – 5	kurang	c. Menulis puisi menggunakan rima dengan kurang tepat	Ketepatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat penempatan dan pengulangan bunyi pada sebagian kecil baris puisi</li> <li>• Terdapat penempatan dan pengulangan bunyi pada sebagian kecil bait puisi</li> <li>• Terdapat persamaan bunyi pada sebagian kecil baris puisi baik di awal, tengah, dan akhir baris</li> <li>• Terdapat variasi bunyi pada sebagian kecil baris puisi yang menciptakan gerak yang hidup</li> </ul>
	4 – 1	Sangat kurang	d. Menulis puisi menggunakan rima dengan tidak tepat	Ketepatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terdapat penempatan dan pengulangan bunyi pada keseluruhan baris puisi</li> <li>• Tidak terdapat penempatan dan pengulangan bunyi pada keseluruhan bait puisi</li> <li>• Tidak terdapat persamaan bunyi pada keseluruhan baris puisi baik di awal, tengah, dan akhir baris</li> <li>• Tidak terdapat variasi bunyi pada keseluruhan puisi yang menciptakan gerak yang hidup</li> </ul>
Keselarasan unsur-unsur puisi (bobot 10)	10– 7,6	Baik	a. Menulis puisi dengan memadukan unsur-unsur puisi dengan baik	Keseluruhan unsur puisi seperti diksi, tema, gaya bahasa, imaji, dan rima memiliki keterpaduan, saling mendukung satu sama lain,
	7,5–5,1	Sedang	b. Menulis puisi dengan memadukan unsur-unsur puisi dengan cukup baik	Sebagian besar unsur puisi memiliki keterpaduan

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



	5 – 2,6	Kurang	c. Menulis puisi dengan memadukan unsur-unsur puisi dengan kurang baik	Sebagian kecil unsur puisi memiliki keterpaduan
	2,5 – 0	Sangat Kurang	d. Menulis puisi dengan memadukan unsur-unsur puisi dengan tidak baik	Hampir tidak ada unsur-unsur puisi yang memiliki keterpaduan
Tipo-grafi (tata wajah) (bobot 15)	15 – 12	Baik	a. Menulis puisi dengan tipografi (tata wajah) yang tepat	Ketepatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseluruhan puisi memiliki tatanan larik, bait, kalimat, frase, kata, dan bunyi</li> <li>• Dalam keseluruhan puisi terdapat lukisan bentuk yaitu pemakaian huruf capital dan huruf kecil serta pemakaian tanda baca</li> </ul>
	11 – 9	Sedang	b. Menulis puisi dengan tipografi (tata wajah) yang cukup tepat	Ketepatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian besar puisi memiliki tatanan larik, bait, kalimat, frase, kata, dan bunyi</li> <li>• Dalam sebagian besar puisi terdapat lukisan bentuk yaitu pemakaian huruf kapital dan huruf kecil serta pemakaian tanda baca</li> </ul>
	8 – 5	Kurang	c. Menulis puisi dengan tipografi (tata wajah) yang	Ketepatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian kecil isi puisi memiliki tatanan larik, bait, kalimat, frase, kata, dan bunyi</li> <li>• Dalam sebagian kecil bentuk terdapat lukisan bentuk yaitu pemakaian huruf kapital dan huruf kecil serta pemakaian tanda baca</li> </ul>

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			kurang tepat	
	4 – 1	Sangat Kurang	d. Menulis puisi dengan tipografi (tata wajah) yang tidak tepat	Ketepatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseluruhan puisi tidak memiliki tatanan larik, bait, kalimat, frase, kata, dan bunyi</li> <li>• Dalam keseluruhan puisi tidak terdapat lukisan bentuk yaitu pemakaian huruf capital dan huruf kecil serta pemakaian tanda baca</li> </ul>
<b>Nilai Maks.</b>	<b>100</b>			

Sumber: Nurgiyantoro (2010: 441 – 442), Situmorang (1981), Waluyo (1995), dan Uno (2010), dan Sumiyadi dengan berbagai perubahan.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

#### b. Lembar Observasi

Format observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran. Format observasi ini berisi kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran menulis puisi melalui model berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik.

**Tabel 3.2**

#### **Format Observasi Aktivitas Guru dan Siswa**

No	Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Komentar
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa			
1	<b>Pembentukan Konsep</b> 1) Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok. 2) Guru memberikan contoh puisi yang	1) Siswa duduk secara berkelompok 2) Guru memberikan contoh puisi yang bertema alam.			

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>bertema alam.</p> <p>3) Guru membimbing siswa untuk menganalisis contoh puisi dilihat dari imaji, rima, tema, gaya bahasa, dan pilihan kata yang menunjukkan unsur-unsur kecerdasan naturalis.</p> <p>4) Guru meminta siswa untuk mengomunikasikan hasil analisis contoh puisi setelah berdiskusi dalam kelompoknya untuk ditanggapi oleh teman-temannya.</p> <p>5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang unsur-unsur puisi.</p> <p>6) Guru membagikan /memperlihatkan foto jurnalistik yang berorientasi pada kecerdasan naturalis</p> <p>7) Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi data yang mengandung unsur kecerdasan naturalis yang terdapat dalam foto jurnalistik.</p> <p>8) Guru meminta siswa mengelompokkan data yang mengandung unsur kecerdasan naturalis yang ada sesuai dengan kemiripan dan karakteristik tertentu.</p> <p>9) Guru meminta siswa untuk memberi label atau membuat kategorisasi terhadap</p>	<p>3) Secara berkelompok, siswa saling bertanya dan berdiskusi untuk menganalisis contoh puisi dilihat dari imaji, rima, tema, gaya bahasa dan pilihan kata yang menunjukkan unsur-unsur kecerdasan naturalis.</p> <p>4) Siswa mengomunikasikan hasil analisis contoh puisi yang telah didiskusikan dalam kelompoknya dan ditanggapi oleh teman-temannya yang lain.</p> <p>5) Siswa bertanya tentang unsur-unsur puisi.</p> <p>6) Siswa mengamati foto jurnalistik yang berorientasi pada kecerdasan naturalis</p> <p>7) Siswa mengidentifikasi data yang mengandung unsur kecerdasan naturalis yang terdapat dalam foto jurnalistik.</p> <p>8) Siswa mengelompokkan data yang mengandung unsur kecerdasan naturalis yang ada sesuai dengan kemiripan dan karakteristik tertentu.</p>			
--	--	---	--	--	--

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	data-data yang mengandung unsur kecerdasan naturalis yang telah dikelompokkan.	9) Siswa memberi label atau membuat kategorisasi terhadap data-data yang mengandung unsur kecerdasan naturalis yang telah dikelompokkan.			
2	<p><b>Interpretasi Data</b></p> <p>1) Guru meminta siswa untuk melaporkan hasil diskusinya mengenai data-data yang mengandung unsur kecerdasan naturalis yang terdapat dalam media foto jurnalistik</p> <p>2) Guru meminta siswa lain untuk menanggapi laporan temannya</p> <p>3) Guru meminta siswa untuk meninjau kembali pengelompokkan yang telah dilakukan.</p> <p>4) Guru meminta siswa untuk menghubungkan fakta yang mengandung unsur kecerdasan naturalis yang terdapat dalam foto jurnalistik tersebut.</p> <p>5) Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari fakta-fakta yang mengandung unsur kecerdasan naturalis yang terdapat dalam foto jurnalistik tersebut</p>	<p>1) Siswa melaporkan hasil diskusinya mengenai data-data yang mengandung unsur kecerdasan naturalis yang terdapat dalam media foto jurnalistik</p> <p>2) Siswa lain menanggapi laporan temannya</p> <p>3) Siswa meninjau kembali pengelompokkan yang telah dilakukan.</p> <p>4) Siswa menghubungkan fakta yang mengandung unsur kecerdasan naturalis yang terdapat dalam foto jurnalistik tersebut.</p> <p>5) Siswa menarik kesimpulan dari fakta-fakta yang mengandung unsur kecerdasan naturalis yang terdapat dalam foto jurnalistik tersebut</p>			
3	<p><b>Penerapan Prinsip</b></p> <p>1) Guru membimbing</p>	1) Siswa menerapkan			

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>siswa untuk menerapkan suatu prinsip tertentu sesuai kesimpulan yang telah mereka buat terhadap permasalahan yang berbeda dari foto jurnalistik yang diamati serta mencari hubungan atau keterkaitan antara prinsip yang dipilih dengan permasalahan yang mengandung unsur kecerdasan naturalis tertentu.</p> <p>2) Membimbing siswa untuk menjelaskan kesimpulan tersebut dalam bentuk puisi yang mengandung unsur kecerdasan naturalis</p>	<p>suatu prinsip tertentu sesuai kesimpulan yang telah mereka buat terhadap permasalahan yang berbeda dari foto jurnalistik yang diamati serta mencari hubungan atau keterkaitan antara prinsip yang dipilih dengan permasalahan yang mengandung unsur kecerdasan naturalis tertentu.</p> <p>2) Siswa menjelaskan kesimpulan tersebut dalam bentuk puisi yang mengandung unsur kecerdasan naturalis</p>			
--	---	---	--	--	--

### c. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui respons siswa dan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan yang di dalamnya memuat tiga aspek, yakni aspek keseriusan dalam belajar, keefektifan model pembelajaran berpikir induktif melalui media foto jurnalistik, dan aspek kecerdasan naturalis.

**Tabel 3.3**

#### **Format Angket**

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
<b>Keseriusan dalam Belajar</b>					

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*

1	Saya berkonsentrasi untuk belajar bahasa Indonesia.				
2	Saya berusaha untuk bersemangat mengikuti kegiatan menulis puisi.				
3	Saya merasa pembelajaran menulis puisi itu memerlukan latihan yang terus menerus.				
4	Saya bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam menulis puisi				
<b>Minat Belajar Menulis Puisi dengan Model Berpikir Induktif yang Berorientasi pada Kecerdasan Naturalis Melalui Media Foto Jurnalistik</b>					
5	Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model berpikir induktif yang berorientasi pada kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik memunculkan imajinasi dan gagasan dalam menulis puisi.				
6	Setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model berpikir induktif yang berorientasi pada kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik mempermudah saya untuk mengembangkan ide menjadi sebuah kata-kata puitis dalam puisi.				
7	Saya merasa kesulitan dalam menulis puisi meskipun melalui model berpikir induktif yang dibantu oleh media foto jurnalistik.				
<b>Pengembangan Kecerdasan Naturalis</b>					
8	Kepedulian terhadap alam dapat diekspresikan melalui puisi.				
9	Hati saya tersentuh melihat peristiwa kehidupan				

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dalam foto jurnalistik yang ditampilkan.				
10	Saya menulis puisi tentang hubungan manusia dengan alam sebagai rasa tanggung jawab saya terhadap kelestarian alam.				
11	Foto jurnalistik yang ditampilkan kurang menyentuh emosi dan hati saya.				

### 3.5.Persiapan Pembelajaran

Adapun persiapan pembelajaran yang telah disusun mencakup beberapa kegiatan berikut.

#### 1) Perumusan Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum dan sesudah diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik.

#### 2) Penentuan Alat Evaluasi

Dalam penelitian ini ditentukan alat evaluasinya berupa tes tulis. Cara mengevaluasi yaitu dilaksanakan dua tes. Tes dilaksanakan pada awal pembelajaran (pretes) dan tes yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran (postes).

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3) Perumusan Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar menulis puisi dengan menggunakan model berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berlangsung selama 2 minggu, pada siswa kelas XII di SMAN 1 Garut tahun pelajaran 2013/2014 dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

#### a. Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam penelitian ini, acuan dalam proses belajar mengajar adalah menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun silabus dan RPP dapat dilihat dalam lampiran.

#### b. Melakukan Pretes

Pretes dilakukan sebelum siswa mendapatkan perlakuan menulis puisi dengan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi pada kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi.

#### c. Penyajian Bahan Pelajaran

Bahan yang disajikan dalam pembelajaran yaitu pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model berpikir induktif yang berorientasi pada kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik.

#### d. Melakukan Postes

Setelah siswa mendapatkan perlakuan, siswa melaksanakan postes. Tes ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran di kelas, yaitu

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



menulis puisi dengan menggunakan model berpikir induktif yang berorientasi pada kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik.

### **3.6. Teknik Penelitian**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah teknik observasi, angket, wawancara, dan teknik pengukuran atau tes. Adapun teknik pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut.

##### **1) Tes**

Instrumen ini digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam menulis puisi. Penilaian tes menulis puisi ini berdasarkan analisis terhadap struktur pembangun puisi, yaitu tema, diksi, imaji, bahasa figurative/gaya bahasa, rima, keselarasan unsur-unsur puisi dan tifografi.

##### **2) Angket**

Angket pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respons dan sikap siswa terhadap model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi pada kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik dalam pembelajaran puisi.

##### **3) Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model berpikir induktif yang berorientasi pada kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik.

#### **2. Teknik Pengolahan Data**

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis hasil tulisan siswa berupa puisi dari setiap aspek yang dinilai.
2. Menentukan jumlah hasil skor siswa dari tes awal dan tes akhir pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dan mengubahnya ke dalam nilai. Nilai akhir merupakan rata-rata dari nilai yang diberikan oleh 3 orang penilai.
3. Uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Pengujian statistik dengan uji-t diawali dengan serangkaian pengujian yang lain, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.
  - a. Uji normalitas data kedua kelompok.
  - b. Uji homogenitas dua varians.
  - c. Jika kedua kelompok tersebut homogen, dilanjutkan uji-t atau uji hipotesis dengan kriteria pengujian dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = rerata skor kelompok eksperimen

$\mu_2$  = rerata skor kelompok kontrol

Pengambilan keputusan:

Terima  $H_0$  jika probabilitas  $\geq 0,05$

Tolak  $H_0$  jika probabilitas  $< 0,05$

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Namun, apabila salah satu data tidak berdistribusi normal, uji hipotesis dilanjutkan dengan uji nonparametrik dengan menggunakan uji-u atau Mann Whitney yang dianggap paling mendekati uji-t.

4. Untuk melihat peningkatan kemampuan menulis puisi siswa antara sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus g faktor (*gain score ternormalisasi*) dengan rumus:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

Keterangan:

$g$  = Selisih tes akhir dengan tes awal

$S_{pre}$  = Skor tes awal

$S_{post}$  = Skor tes akhir

$S_{max}$  = Skor maksimum

5. Mengolah data angket siswa dengan  $f/N \times 100$  dan menafsirkannya.

Berikut penafsiran skor total respons siswa:

0%	= tidak ada
1% - 5%	= hampir tidak ada
6% - 25%	= sebagian kecil
26% - 49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51% - 75%	= lebih dari setengahnya
76% - 95%	= sebagian besar
96% - 99%	= hampir seluruhnya

Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

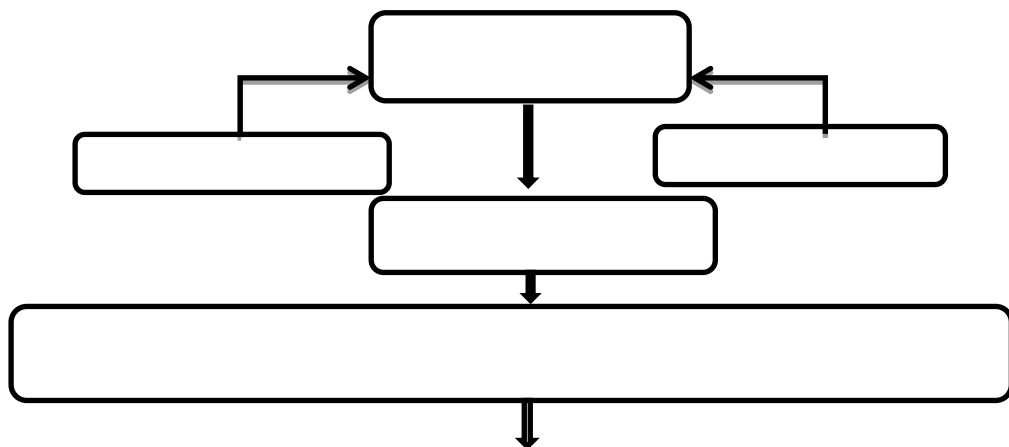
100% = seluruhnya

(Effendi: 1998)

### 3.7. Prosedur Penelitian

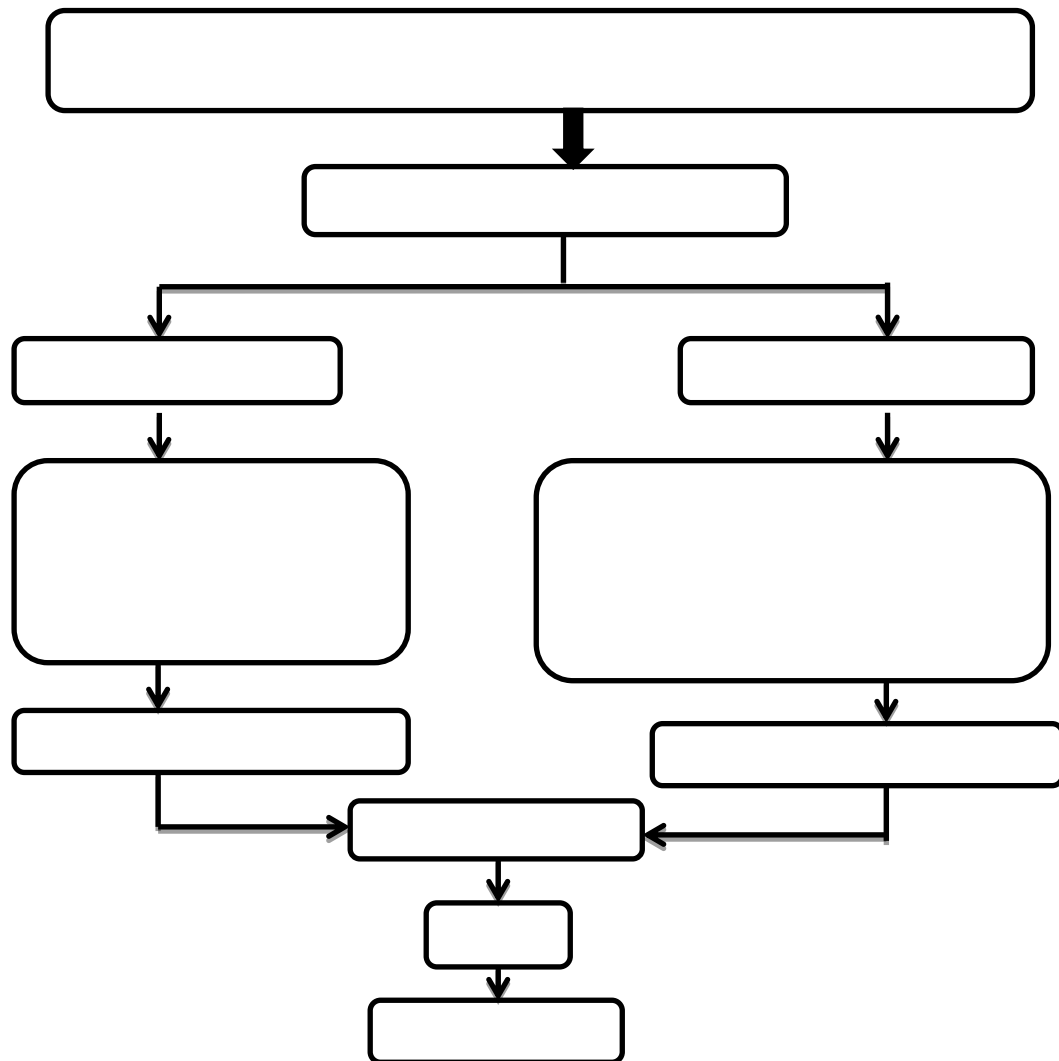
Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

**Bagan 3.1**  
**Prosedur Penelitian Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan**  
**Model Pembelajaran Berpikir Induktif yang Berorientasi Kecerdasan**  
**Naturalis melalui Media Foto Jurnalistik**



Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Yulianti, 2014

*Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu